

# PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS KREATIF BERBASIS PLATFORM DIGITAL DI KALANGAN SISWA SD SWASTA NAMIRA MELALUI PELATIHAN PENULISAN KARYA SASTRA DAN JURNALISTIK

DEVELOPING CREATIVE WRITING SKILLS BASED ON DIGITAL PLATFORMS AMONG STUDENTS OF NAMIRA PRIVATE ELEMENTARY SCHOOL THROUGH LITERARY AND JOURNALISTIC WRITING TRAINING

Hera Chairunnisa<sup>1\*</sup>, Tri Indah Prasasti<sup>2</sup>, Maya Ustia Sitorus<sup>3</sup>, Lissa Anggraini<sup>4</sup>, Rangga Kari Pratama<sup>5</sup>

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>  
e-mail: herawenas@unimed.ac.id<sup>1\*</sup>

## Abstract

*Writing is important for practicing pouring ideas and honing language skills. The problems found are the absence of special training in writing literary and journalistic works, lack of knowledge about writing on digital platforms, lack of interaction with local writers and journalists, and lack of parental support. Community service aims to develop the creative writing skills of students of Namira Medan Private Elementary School which has not been optimally implemented by collaborating with local journalists. The PkM method is an intensive workshop that focuses on creative writing and journalistic techniques, a short course on technology literacy to support digital creativity, and interactive sessions with local writers and journalists to provide hands-on insights. The results of PkM are that participants understand the writing of literary works, journalism, and increasing understanding of technology which is very useful for the breadth of knowledge of students and their parents and publishing literary works on digital media. The results of the student ability test also seemed to increase and showed a positive change in students' creative writing ability in the form of poetry. The results of the questionnaire for the first and second day activities showed that the students' responses were in the good and very good categories. The results of the students' parents' response to this PkM activity showed that the material provided was very good by 75%, the material related to the needs of students was 85%, the training activities were useful by 88%, the ease of supporting children's writing activities at home was 68.75%, the presentation techniques were interesting at 81%, the training time was efficient at 68.75%, the effectiveness of the activities was 75%, and satisfaction with activities by 85.00%.*

**Keywords**— write; literature; digital platforms; journalism.

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital masa kini memberikan dampak besar pada dunia, mempermudah manusia dalam mengakses informasi dan berbagai fasilitas. Namun, selain manfaatnya, kita juga menghadapi dampak negatif, seperti meningkatnya kejahatan online, pengaruh buruk game online terhadap kesehatan mental generasi muda, dan peningkatan kasus pelanggaran hak cipta serta penyebaran konten pornografi (Rahayu, 2019). Di kalangan siswa sekolah dasar, pengaruh teknologi digital sangat terasa. Mereka sudah akrab dengan penggunaan gadget dan menghabiskan banyak waktu online. Sayangnya, seringkali penggunaan teknologi ini tidak dimanfaatkan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan positif, seperti menulis. Aktivitas menulis dan menciptakan konten positif cenderung terabaikan karena ketersediaan teknologi digital yang serba cepat dan praktis (Setiawan, 2017).

Mengatasi permasalahan tersebut, siswa harus memiliki literasi digital yang akan membantunya memberi pemahaman mengenai akses internet/kegiatan yang harusnya dihindari lewat platform digital sebagai suatu kebiasaan yang mulai dikerjakan (Rismaneti, 2018). Literasi digital akan melibatkan gabungan dari beberapa jenis literasi, yakni literasi teknologi informasi, literasi informasi, literasi teknologi, literasi media, dan literasi visual yang mendapat peran baru sehingga menjadi semakin penting dengan munculnya lingkungan digital (Pratiwi, 2018). Untuk memiliki kecakapan dalam penggunaan media digital, seseorang tidak hanya mengerti bagaimana memperoleh informasi dari web, tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk memahami dan mengumpulkan informasi dari sumber cetak atau digital yang berbeda. Siswa harus memiliki literasi digital yang tinggi dengan dapat memahami seluruh informasi yang berasal dari internet dengan berbagai sumber yang diakses melalui piranti berbasis komputer (Lukman H.M, 2022).

Keterampilan menulis sebagai salah satu wujud dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia (Dera Sulastri, 2020). Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sejak usia dini. Melalui aktivitas menulis yang teratur, siswa dapat terlatih untuk menuangkan ide, gagasan, dan kreativitasnya dalam bentuk tulisan. Menulis secara rutin juga dapat melatih siswa menyusun 2 kalimat dengan baik, memperkaya kosakata, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra (Ridwan, 2020). Permasalahan utama yang muncul adalah ketidakterediaan pelatihan khusus untuk menulis karya sastra dan karya jurnalistik di SD tersebut. Siswa belum mendapatkan panduan yang memadai dalam mengembangkan kemampuan menulis kreatif mereka, terutama dalam konteks sastra dan jurnalisme. Di samping itu, kurangnya pengetahuan tentang cara menulis karya sastra dan jurnalistik menggunakan platform digital juga menjadi tantangan signifikan. Selanjutnya, kami melihat bahwa minimnya interaksi dengan penulis dan wartawan lokal serta kurangnya dukungan orang tua dalam hal ini juga merintangi pengembangan keterampilan menulis kreatif.

Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan menulis kreatif pada siswa SD Swasta Namira Medan. Pengembangan keterampilan menulis ini akan memanfaatkan platform digital yang sudah sangat akrab dan familiar di kalangan siswa SD saat ini.

Program menulis karya sastra ini akan memberikan kontribusi besar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SD. Karya sastra membangkitkan imajinasi, melatih penggunaan kosakata, memahami struktur cerita, dan menjadi sarana ekspresi diri. Sedangkan disisi lain (Suhandang dalam Dewi, 2019) menyatakan bahwa "jurnalistik adalah seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya". Indah di sana punya arti dapat diminati dan dinikmati sehingga sehingga bisa mengubah sikap, sifat, pendapat, dan tingkah laku khalayaknya.

Program ini akan dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan untuk menulis karya sastra (puisi, cerpen) dan karya jurnalistik (artikel) dengan memanfaatkan media blog, sosial media, dan laman penulisan daring yang ada. Harapannya dengan memanfaatkan platform digital yang disukai anak-anak, dapat meningkatkan antusiasme dan minat menulis pada diri siswa. Dengan demikian, keterampilan menulis siswa dapat berkembang secara optimal. Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa SD Swasta Namira Medan dalam mengembangkan keterampilan literasi digital dan keterampilan menulis kreatif. Kedua keterampilan ini sangat penting untuk bekal mereka di era digital saat ini dan di masa depan.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis kreatif di lingkungan SD Swasta Namira Medan, solusi terfokus telah dirancang. Melalui program pelatihan khusus, peningkatan literasi teknologi, kemitraan dengan penulis lokal, dan partisipasi orang tua, kami berharap mencapai luaran yang memberdayakan siswa. Targetnya melibatkan peningkatan

pemahaman siswa, penguasaan teknologi, serta pengalaman langsung dengan dunia penulisan melalui kolaborasi yang terencana. Adapun detail solusi yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. **Pelatihan Khusus untuk Karya Sastra dan Jurnalistik**  
Merancang program pelatihan khusus yang difokuskan pada menulis karya sastra dan jurnalistik. Pelatihan ini dapat mencakup teknik-teknik penulisan kreatif, struktur karya sastra, dan prinsip-prinsip dasar jurnalisme.
2. **Peningkatan Pengetahuan Teknologi**  
Memberikan pelatihan intensif kepada siswa dan orang tua mengenai penggunaan platform digital dalam menulis karya sastra dan jurnalistik. Ini melibatkan pengenalan alat-alat online yang mendukung pembelajaran kreatif.
3. **Kolaborasi dengan Penulis dan Wartawan Lokal**  
Menyelenggarakan sesi interaktif dengan penulis dan wartawan lokal. Ini akan memberikan siswa kesempatan untuk belajar dari praktisi yang berpengalaman, menginspirasi mereka, dan membuat keterampilan menulis lebih kontekstual.
4. **Melibatkan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran**

Membuat program khusus yang melibatkan orang tua dalam mendukung kegiatan menulis anak-anak di rumah. Dengan demikian, dukungan terhadap pengembangan keterampilan menulis kreatif dapat ditingkatkan di luar jam pelajaran.

Adapun target dari program ini program pelatihan khusus akan menghasilkan rancangan yang terstruktur dan implementasi yang efektif. Luaran dari program ini mencakup pemahaman siswa tentang teknik penulisan kreatif, struktur karya sastra, dan prinsip dasar jurnalisme, yang akan diukur melalui evaluasi kemajuan siswa. Materi pelatihan intensif akan 2 menyajikan siswa dan orang tua dengan penggunaan yang lebih baik dari platform digital dalam menulis karya sastra dan jurnalistik. Luaran melibatkan kemampuan siswa dan orang tua dalam menggunakan alat-alat online untuk mendukung pembelajaran kreatif, Sesi interaktif dengan penulis dan wartawan lokal akan menciptakan pengalaman berharga bagi siswa. Luaran termasuk dokumentasi interaksi siswa dengan praktisi berpengalaman dan portofolio pengalaman siswa dalam dunia penulisan, yang tercermin dalam survei evaluasi dampak kolaborasi. Program khusus untuk melibatkan orang tua akan menghasilkan desain yang efektif dan implementasi yang terarah. Luaran mencakup evaluasi partisipasi dan dukungan orang tua dalam kegiatan menulis anak-anak di rumah, serta panduan dan sumber daya yang dapat digunakan orang tua untuk mendukung keterampilan menulis kreatif anak-anak di lingkungan rumah. Dengan capaian luaran ini, diharapkan penelitian ini memberikan dampak positif dan nyata dalam memperkaya pengalaman belajar siswa serta memajukan keterampilan menulis kreatif siswa.

## 2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat di SD Swasta Namira Medan, dilakukan dengan beberapa kegiatan untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa. Kegiatan tersebut mencakup workshop intensif yang fokus pada teknik menulis kreatif dan jurnalistik, kursus singkat literasi teknologi untuk mendukung kreativitas digital, serta sesi interaktif dengan penulis dan wartawan lokal untuk memberikan wawasan langsung. Melibatkan orang tua juga menjadi fokus melalui pertemuan rutin yang bertujuan mendukung kegiatan menulis anak-anak di rumah. Sebagai tambahan, kompetisi menulis karya sastra dan jurnalistik diharapkan mendorong semangat kreatifitas siswa melalui persaingan yang positif. Dengan pendekatan ini, diharapkan terwujud pengembangan keterampilan menulis kreatif yang holistik dan terintegrasi di SD tersebut.

Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan.

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, akan dilakukan identifikasi mendalam terkait kebutuhan dan pemahaman siswa terkait menulis kreatif dan literasi teknologi. Program workshop menulis kreatif dan jurnalistik akan dirancang secara komprehensif, mencakup kurikulum dan materi yang sesuai. Persiapan materi pelatihan literasi teknologi akan memastikan relevansi dengan konteks menulis kreatif. Sesi interaktif dengan penulis dan wartawan lokal akan dikonfirmasi dengan jadwal yang terkoordinasi, sementara orang tua akan diberikan 2 pemahaman yang jelas tentang tujuan kegiatan dengan pelibatan aktif mereka dalam proses perencanaan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pelaksanaan workshop menulis kreatif dan jurnalistik yang melibatkan siswa dalam kegiatan praktis, mendukung penguatan teori yang telah dipelajari. Kursus literasi teknologi akan disosialisasikan dan dilaksanakan secara terstruktur, melibatkan siswa dan orang tua. Sesi interaktif dengan penulis dan wartawan lokal akan dijadwalkan dan dilaksanakan, memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan bertanya. Pertemuan rutin dengan orang tua juga akan dimulai, memberikan dukungan dan arahan dalam mendukung kegiatan menulis anak-anak di rumah. Kompetisi menulis akan diluncurkan dengan panduan yang jelas dan aturan yang terinci.



**Gambar 1.** Pemberian Materi oleh Narasumber dan Jurnalis kepada Siswa

### 3. Tahap Evaluasi

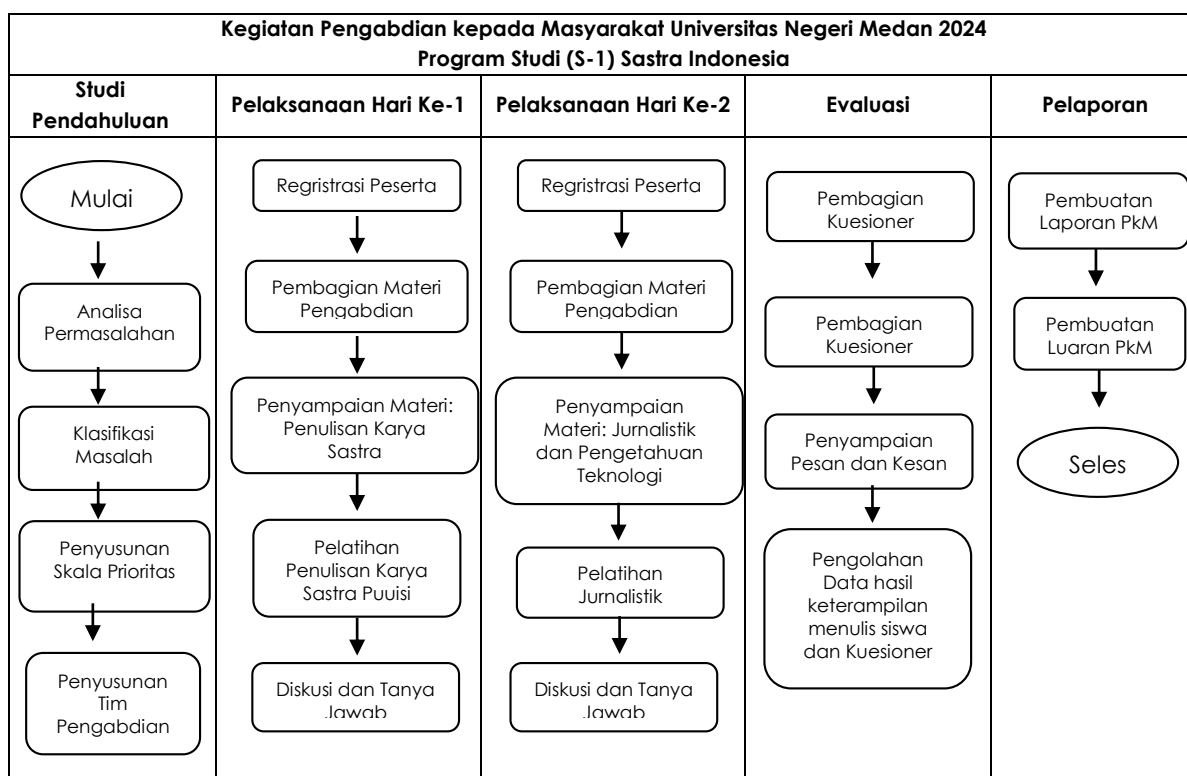
Pada tahap evaluasi, penilaian formatif akan dilakukan selama dan setelah workshop untuk mengukur pemahaman siswa. Umpan balik dari siswa, orang tua, dan pengajar akan dikumpulkan untuk mengevaluasi keberhasilan dan potensi perbaikan program. Evaluasi partisipasi siswa dan respons terhadap kursus literasi teknologi akan dilakukan untuk

mengukur tingkat efektivitasnya. Sesuai dengan keberhasilan sesi interaktif dengan penulis dan wartawan lokal, survei dan evaluasi akan digunakan. Kompetisi menulis akan dinilai untuk mengevaluasi kreativitas dan perkembangan keterampilan menulis siswa secara menyeluruh.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan dan publikasi hasil PKM sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan PKM kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Luaran yang dihasilkan dari program ini adalah laporan akhir, publikasi jurnal ilmiah ber-ISSN terakreditasi atau prosiding seminar internasional, publikasi media masa cetak/online/repository di luar perguruan tinggi, publikasi video youtube, hak cipta laporan akhir proposal pengabdian.

Tahap pelaksanaan PkM dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dengan topik “Pengembangan Keterampilan Menulis Kreatif Berbasis Platform Digital di Kalangan Siswa SD Swasta Namira Melalui Pelatihan Penulisan Karya Sastra dan Jurnalistik” dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 10 s.d. 11 Juni 2024 pada salah satu ruang kelas di SD Swasta Namira dengan jumlah peserta yaitu 16 siswa. Materi yang disampaikan yaitu mengenai pelatihan karya sastra khususnya puisi, jurnalistik, dan pemahaman teknologi digital. Metode yang digunakan adalah dengan pembimbingan langsung kepada siswa yang mengikuti pelatihan, ceramah, praktek, tanya jawab dan diskusi. Terlaksananya kegiatan ini memberi pemahaman dan keterampilan baru bagi para peserta, yaitu mampu membuat karya sastra puisi dengan baik, memahami teknologi digital untuk mempublikasikan hasil karya sastra, dan memahami tentang jurnalistik. Kegiatan PkM ini juga mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi pelatihan mengenai keterampilan menulis

kreatif yaitu berupa puisi serta kemampuan akhir siswa setelah diberi pelatihan mengenai keterampilan menulis kreatif berupa puisi. Pada hasil PkM ini menggunakan statistik deskriptif yaitu rata-rata dan persentase, tabel frekuensi, persentase nilai terendah dan tertinggi, sedangkan analisis kualitatif yang digunakan adalah kategori skor skala 5. Menurut Nurkancana (2014), bahwa skor skala 5 minimal adalah pembagian yang terdiri dari 5 tingkatan penguasaan yang dapat dilihat sebagai berikut.

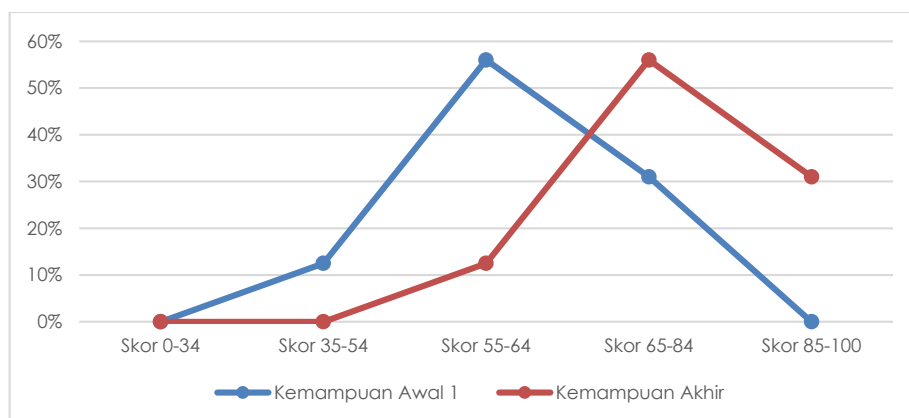
Tabel 1 Kategori Skor Murid

Tingkat Penguasaan	Kategori
85-100	Sangat Tinggi
65-84	Tinggi
55-64	Sedang
35-54	Rendah
0-34	Sangat Rendah

Hasil kemampuan awal siswa sebelum dilakukan pelatihan menulis kreatif berupa puisi dapat dilihat pada data bahwa tidak ada siswa berada pada kategori sangat tinggi (0%), ada 5 siswa yang berada pada kategori tinggi (31%), ada 9 siswa berada dalam kategori sedang (56%), ada 2 siswa berada pada kategori rendah (12,5%), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah (0%).

Hasil kemampuan siswa sesudah mendapatkan pelatihan menulis kreatif berupa puisi dapat dilihat pada data bahwa ada 5 siswa berada pada kategori sangat tinggi (31%), ada 9 siswa yang berada pada kategori tinggi (56%), ada 2 siswa berada dalam kategori sedang (13%), tidak ada siswa berada pada kategori rendah (0%), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah (0%).

Keberhasilan suatu kegiatan dapat diukur dengan melihat perubahan antara sebelum diadakan kegiatan PkM dan sesudah adanya kegiatan PkM, hal ini sesuai dengan pendapat Tahang, H (2021). Persentasi hasil kemampuan awal dan akhir menulis siswa dapat dilihat pada rincian berikut.

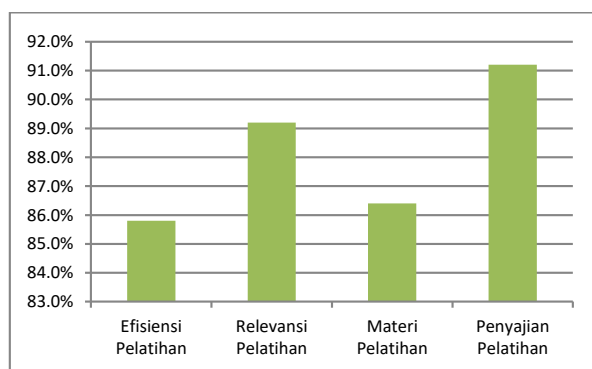


Gambar 3. Hasil Tes Kemampuan Awal dan Akhir Menulis Siswa SD Namira

Hasil dari kegiatan pelatihan ini juga diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada para peserta yaitu pada kegiatan pelatihan pertama dan juga kegiatan pelatihan kedua. Hasil kuesioner untuk kegiatan pertama menunjukkan bahwa sebesar 85,8% pelatihan efisien untuk siswa dalam memahami penulisan karya sastra, hal tersebut berada pada kriteria “Baik”. Sebesar 89,2% pelatihan mengenai jurnalistik dan pemahaman teknologi digital, hal tersebut berada pada kriteria “Sangat Baik”. Sebesar 86,4% materi pelatihan yang diberikan kepada peserta berada pada kriteria “Baik”. Sebesar 91,2% penyajian pelatihan yang diberikan

kepada peserta berada pada kriteria “Sangat Baik”. Dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Keterampilan Menulis Kreatif Berbasis Platform Digital di Kalangan Siswa SD Swasta Namira Melalui Pelatihan Penulisan Karya Sastra dan Jurnalistik ini efisien, relevan, materinya bermanfaat dan penyajiannya menarik serta mudah dipahami oleh peserta sehingga menimbulkan manfaat untuk para peserta pelatihan,

Hasil tanggapan peserta kegiatan pelatihan pertama mengenai efisiensi, relevansi, materi dan penyajian pelatihan dapat dilihat pada grafik berikut.



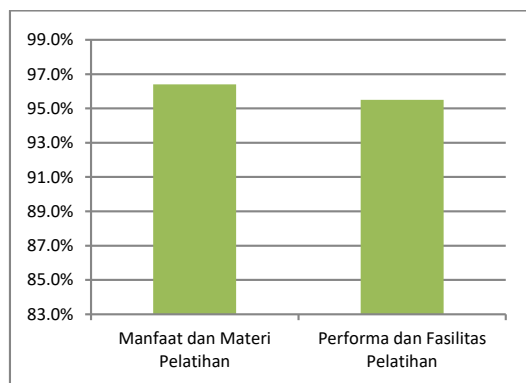
**Gambar 3.** Grafik Hasil Tanggapan Para Peserta Kegiatan Pelatihan Pertama Pada Tanggal 10 Juni 2024

Hasil tanggapan peserta kegiatan pelatihan kedua mengenai manfaat serta materi pelatihan menunjukkan persentase 96,4%. Terdapat 10 butir pertanyaan yang dinilai, yaitu memahami tujuan pelatihan yang diberikan, aktivitas pelatihan dalam memahami penulisan karya sastra serta jurnalistik, manfaat pelatihan untuk kreativitas siswa dalam penulisan karya sastra dan jurnalistik, manfaat pelatihan pada teknologi informasi khususnya pada media digital dan platform, implikasi pelatihan untuk kegiatan responden sebagai siswa hubungan materi pelatihan dengan kegiatan responden sebagai siswa, hasil pelatihan dalam memberi pemahaman pada hal penulisan karya sastra, pengembangan keterampilan diri responden terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan jurnalistik, materi yang disajikan pada kegiatan pelatihan, dan pemahaman narasumber terhadap materi yang disampaikan.

Hasil tanggapan peserta kegiatan pelatihan kedua mengenai performa dan fasilitas pelatihan menunjukkan persentase 95,5%. Terdapat 10 butir pertanyaan yang dinilai, yaitu mengenai kejelasan narasumber dalam menyampaikan materi pelatihan, kesesuaian materi terhadap topik pelatihan, media yang digunakan dalam kegiatan pelatihan, fasilitas yang diberikan dalam kegiatan pelatihan, praktik yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan, pembinaan dan arahan yang dilakukan dalam pelatihan, pemanfaatan waktu dalam pelatihan, pemanfaatan media dalam pelatihan, pemberian umpan balik dalam pelatihan, dan antusias responden terhadap pelatihan.

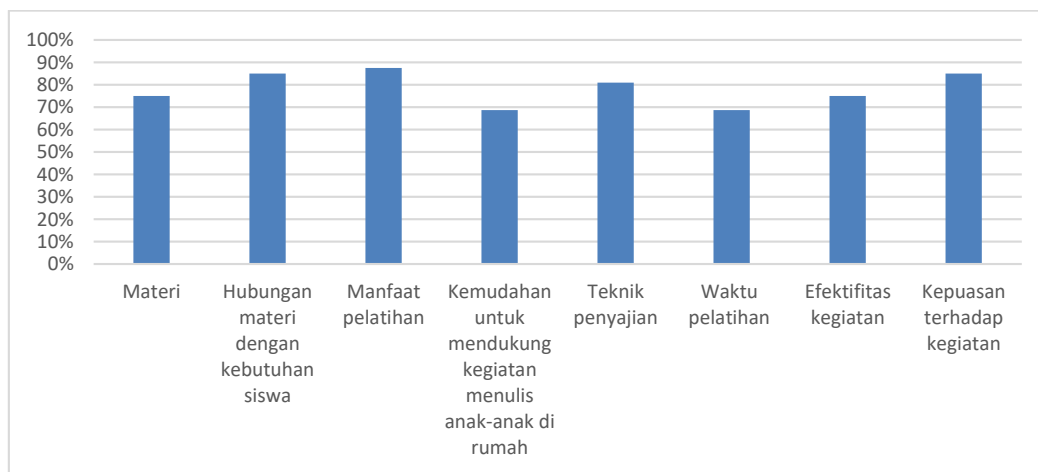
Dapat disimpulkan bahwa, hasil kuesioner untuk kegiatan kedua menunjukkan bahwa sebesar 96,4% pelatihan mengenai materi penulisan karya sastra dan jurnalistik bermanfaat bagi para peserta dan berada pada kriteria “Sangat Baik”. Sementara, sebesar 95,5% performa dan fasilitas pelatihan yang diberikan berada pada kriteria “Sangat Baik”.

Hasil tanggapan peserta kegiatan pelatihan kedua mengenai manfaat dan materi pelatihan, serta performa dan fasilitas pelatihan dapat dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 4.** Grafik Hasil Tanggapan Para Peserta Kegiatan Pelatihan Kedua Pada Tanggal 11 Juni 2024

Evaluasi kegiatan juga dilakukan untuk orang tua siswa yang digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari kegiatan yang sudah terlaksana dan tindak lanjut untuk kegiatan PKM berikutnya. Hasil dari evaluasi ini juga akan dijadikan bahan dalam menyusun laporan pelaksanaan PKM, dan sebagai dasar pertanggungjawaban pelaksanaan pengabdian kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam kegiatan ini disediakan kuesioner yang diberikan kepada orang tua siswa peserta palatihan. Kuesioner yang dibagikan sebanyak 16 lembar yang terdiri dari 8 pertanyaan. Pembagian kuesioner ini digunakan untuk mengetahui respon orang tua siswa terhadap kegiatan PkM dan sebagai masukan bagi pelaksana PkM untuk kegiatan kedepannya. Respon orang tua siswa dapat dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 5.** Respon Orang Tua Siswa

Hasil respon orang tua siswa terhadap kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan sangat baik sebesar 75%, materi berhubungan dengan kebutuhan siswa sebesar 85%, kegiatan pelatihan bermanfaat sebesar 88%, kemudahan untuk mendukung kegiatan menulis anak-anak di rumah sebesar 68,75%, teknik penyajian yang menarik sebesar 81%, waktu pelatihan yang efisien sebesar 68,75%, efektifitas kegiatan sebesar 75%, dan kepuasan terhadap kegiatan sebesar 85,00%.



#### 4. KESIMPULAN

Program pendampingan pembuatan laporan keuangan berbasis Excel dari UMKM Bunda Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu berupa pengembangan keterampilan menulis kreatif berbasis platform digital di kalangan siswa SD Swasta Namira melalui pelatihan penulisan karya sastra dan jurnalistik, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu pengetahuan peserta di SD Swasta Namira mengenai pelatihan penulisan karya sastra dan jurnalistik secara umum masih kurang dipahami namun setelah adanya kegiatan pelatihan ini maka pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai penulisan karya sastra dan jurnalistik menjadi meningkat dan menjadikan pengalaman yang baru bagi mereka. Kegiatan pelatihan membuat peserta memahami penulisan karya sastra, jurnalistik, dan peningkatan pemahaman teknologi yang sangat bermanfaat untuk keluasaan pengetahuan siswa dan orang tua siswa serta mempublikasikan hasil karya sastra pada media digital. Hasil tes kemampuan siswa juga terlihat meningkat dan menunjukkan adanya perubahan positif dari kemampuan menulis kreatif siswa berupa puisi. Hasil kuesioner untuk kegiatan hari pertama dan kedua menunjukkan bahwa respon siswa berada pada kategori baik dan sangat baik. Hasil respon orang tua siswa terhadap kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan sangat baik sebesar 75%, materi berhubungan dengan kebutuhan siswa sebesar 85%, kegiatan pelatihan bermanfaat sebesar 88%, kemudahan untuk mendukung kegiatan menulis anak-anak di rumah sebesar 68,75%, teknik penyajian yang menarik sebesar 81%, waktu pelatihan yang efisien sebesar 68,75%, efektifitas kegiatan sebesar 75%, dan kepuasan terhadap kegiatan sebesar 85,00%. Hambatan yang dialami selama kegiatan PkM ini tidak terlalu sulit karena kegiatan dilakukan dengan lancar dan sesuai rencana, hanya memiliki kendala pada semangat siswa di kelas karena kegiatan dilakukan pada saat setelah ujian kenaikan kelas dan menuju hari libur sekolah, namun ini yang menjadi tantangan untuk menumbuhkan dan membuat siswa tetap bersemangat dari awal hingga akhir kegiatan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini didanai melalui LPPM Universitas Negeri Medan, sehingga pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Negeri Medan atas bantuan dana yang telah diberikan, dan tak lupa saya juga ingin menyampaikan terimakasih kepada Kepala Sekolah dan Guru kelas V SD Swasta Namira Medan, Tim dosen, mahasiswa dan semua pihak yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dera Sulastri, L. H. (2020). Pemanfaatan Platform digital dalam Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 219-229.
- Dewi, A. M. (2019). Majalah Dinding sebagai Implementasi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa yang Mengikuti Ektrakurikuler Jurnalistik di SMP N 4 Singaraja. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-15.
- Lukman H.M, D. D. (2022). Profil Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar dalam Penggunaan Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 1093-1112.
- Pratiwi, N. W. (2018). Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1-11.
- Rahayu, L. (2019). Pengaruh Pembelajaran Jurnalisme Sastra terhadap Kemampuan Menulis

- Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Jambi. Skripsi Universitas Keguruan dan Pendidikan , 1-14.
- Ridwan, C. L. (2020). Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Media Gambar di Kelas Sepuluh SMK Tunggal Cipta Manisrenggo Tahun Pelajaran 2020/2021. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Rismaneti. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Clustering dengan Media Foto Jurnalistik Pada Siswa Kelas VIII.6 di SMP Negeri 13 Pekanbaru. *Instructional Development Journal*, 113-121.
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Jurnal Nasional Pendidikan*, 1-9
- Tahang, H., Gosari, B.A.J., & Cangara, A.S. (2021). Pengembangan Perahu Untuk Wisata Pemancingan Guna Peningkatan Ekonomi Keluarga Nelayan Di Kuri Patenne Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* : 884-892.